



**PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM AKSES
INTERNET SPEEDY di PT. TELKOM KANDATEL JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
(A.Md) Bahasa Inggris Program Studi Diploma III Bahasa Inggris
pada Fakultas Sastra Universitas Jember

Asli :	Medan	Kelas
Pembelian		Y27
16 JUL 2008		H10
Oleh :		P
Paraleling :		

HIMAMI HIDAYATI
NIM 050103101073

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Tak banyak yang kan kutuliskan disini, terlebih untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Semoga karya kecil ini dapat menjadi kebanggaan, teriring sembah sujudku kepada:

1. Bapak Muhammad Saidi dan almarhumah Ibu Hanifah, serta ibu Khumusiyah sumber inspirasiku, yang tak pernah lelah memberiku doa dan kesabaran. Atas segala cinta dan kasih sayangnya yang hingga kini tak pernah pudar.
2. Mas Misbah, Mbak Luluk, Mas Imron, Mbak Nikmah dan Asni, kebersamaan dan kehangatan yang selama ini kita jalin membuatku selalu merindukannya.
3. My Secret Person. . . terima kasih telah mengajarku tentang arti hidup yang sesungguhnya. Ternyata kebersamaan itu indah.
4. Nusa dan bangsaku serta almamaterku yang selalu kubanggakan.

MOTTO

Janganlah kamu terlalu berduka cita terhadap kegagalanmu, dan janganlah kamu terlalu bergembira akan kesuksesanmu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.

(Q.S Al Hadiid ; 23)

The best way to get something that you want is believe that we can do it...

(Rich Dad Poor Dad; 23. Robert T. Kiyosaki)

PENGESAHAN

Penanggung jawab /

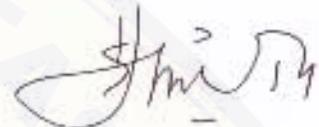
Asman Content & Vas PT, Telkom Kandatel Jember :



Tri Sugiharti
NIK. 720 135

Dosen pembimbing

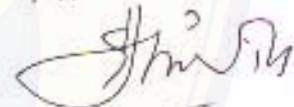
:
an



Drs. Wisasongko, MA
NIP. 131 798 138

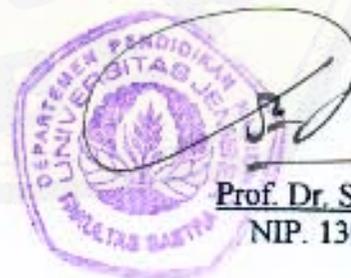
Ketua Diploma III Bahasa Inggris

:
an



Drs. Wisasongko, MA
NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Prof. Dr. Samudji, MA
NIP. 130 531 973

ABSTRAKSI

“Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Akses Internet Speedy di PT. Telkom Kandatel Jember”

Mengingat di masa sekarang bahasa Inggris sudah merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, maka penguasaan bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting dan dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat, terutama dalam pengaksesan internet.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang teknologi informasi mempunyai dua macam akses internet yaitu speedy dan telkomnet instant. *Speedy* merupakan layanan internet (internet service) berkecepatan tinggi dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berbasis teknologi akses *Asymmetric Digital Subscriber Line (ADSL)* yang memungkinkan terjadinya komunikasi data, voice, dan video secara bersamaan pada media jaringan akses kabel tembaga (line telepon).

Penggunaan internet merupakan pilihan yang sangat tepat dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Penguasaan bahasa Inggris dalam penggunaan akses internet memudahkan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk dapat mengembangkan perusahaan di dunia internasional. Dengan ini penggunaan bahasa Inggris dalam akses internet bukan menjadi masalah bagi masyarakat yang semakin kritis dalam menyerap informasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Laporan Praktek Kerja Nyata berjudul “Penggunaan Bahasa Inggris dalam Akses Internet Speedy di PT. Telkom Kandatel Jember” ini dengan baik tanpa ada kendala yang berarti.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Bahasa Inggris Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Terselesainya laporan ini berkat kerja sama, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan ketulusan hati dan penuh keikhlasan penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Samudji, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Wisasongko, MA, selaku Ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember sekaligus dosen pembimbing laporan.
3. Ibu Dra. Dina Dyah Ks. MA, selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar dalam membimbing penulis selama menjalani masa kuliah.
4. Ibu Tri Sugiharti, selaku supervisor selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di PT. Telkom Kandatel Jember.
5. Bapak Catur, Manager Content dan Vas PT. Telkom Kandatel Jember.
6. Staff dan karyawan bagian Content dan Vas PT. Telkom Kandatel Jember, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
7. Sahabat-sahabatku Ayoex, Ana, Fifie, Tuntun, Tika, Phebri, Apink, Denokz, yang selalu beri aku support, tempat aku berbagi suka dan duka dan memberiku keceriaan serta mengerti makna persahabatan. Terima kasih atas kebersamaan yang selama ini kita jalin.
8. Teman-teman seperjuanganku DIII Bahasa Inggris angkatan 2005. Kenangan kita selama di bangku kuliah terlalu indah untuk dilupakan. Ayo kalian pasti

bisa jadi yang terbaik 'Keep fighting & Sukses selalu'. Don't forget to always keep in touch with me yaw...

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan serta doanya hingga penulis bisa menyelesaikan semuanya dengan baik.

Akhirnya semoga penulisan laporan ini banyak memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Jember, Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.3 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Peranan Bahasa Inggris dalam Penggunaan Internet	4
2.2 Gambaran Umum Telekomunikasi dan Internet	4
2.2.1 Pengertian Telekomunikasi	7
2.2.2 Pengertian Internet	8
2.2.3 Pengertian Speedy	9
2.2.4 Sejarah Internet	9
2.3 Manfaat dan Kegunaan Internet	10
2.3.1 Internet sebagai Media Komunikasi.....	10
2.3.2 Internet sebagai Media belajar <i>Online</i>	11
2.3.3 Internet sebagai Penunjang Penyebaran Informasi secara Global	12
2.3.4 <i>E-commerce</i>	13

BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Telkom	14
3.1.1 Nama dan Bentuk Perusahaan	15
3.1.2 Restrukturisasi Internal	15
3.1.3 Initial Public Offering (IPO)	17
3.2 Sejarah dan Perkembangan PT. Telkom Kandatel Jember	18
3.3 Visi dan Misi PT. Telkom Kandatel Jember	19
3.3.1 Visi PT. Telkom Kandatel Jember	19
3.3.2 Misi PT. Telkom Kandatel Jember	19
3.4 Struktur Organisasi dan Job Description PT. Telkom Kandatel Jember	20
3.4.1 Struktur Organisasi	20
3.4.2 Job Description	20
3.5 Kegiatan Usaha	22
3.6 Logo PT. Telkom	26
3.7 Semboyan PT. Telkom	26
3.8 Budaya Perusahaan	27
3.9 Maskot PT. Telkom	28

BAB 4. DESKRIPSI DAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Deskripsi Praktek Kerja Nyata	30
4.2 Kegiatan Praktek Kerja Nyata	31
4.2.1 Penggunaan-penggunaan Bahasa Inggris dalam Internet Speedy	31
4.2.2 Press Clipping dan Penyusunan Arsip-arsip	34
4.2.3 Menerima Telepon	35
4.2.4 Mata Kuliah Yang Membantu Pelaksanaan Kegiatan PKN	35
4.2.4 WS. <u>FTP.32</u>	36

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Struktur Organisasi PT. Telkom Kandatel Jember.....	40
LAMPIRAN 2 Telkom Global 01017.....	41
LAMPIRAN 3 Paket Hemat Telkomnet Instant	42
LAMPIRAN 4 Form Berlangganan Internet Speedy	43
LAMPIRAN 5 Paket Speedy Peduli Pendidikan	44
LAMPIRAN 6 TARIF SLJJ.....	45
LAMPIRAN 7 IKLAN SPEEDY	46
LAMPIRAN 8 Lembar Penilaian Praktek Kerja Nyata	47
LAMPIRAN 9 Daftar Hadir.....	48
LAMPIRAN 10 Sertifikat Praktek Kerja Nyata	49



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Di abad informasi dan komunikasi saat ini, bangsa Indonesia menghadapi tantangan yang besar dan kompleks, yakni bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan juga memiliki nilai lebih. Pada era informasi dan komunikasi, peranan bahasa sangat penting. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika kemampuan menguasai banyak bahasa merupakan suatu nilai lebih yang harus dimiliki. Semakin mendalami bahasa yang kita kuasai, maka lebih mudah bagi kita untuk berkomunikasi.

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini sudah sedemikian pesat dan merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Perubahan masyarakat yang semakin cepat salah satunya ditunjang oleh perkembangan teknologi yang luar biasa, terutama setelah munculnya media on-line (internet). Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan dunia informasi internet saat ini. Informasi yang disajikan di dunia internet sudah sangat global dan selalu diusahakan on time sehingga waktu up date suatu informasi sangatlah cepat.

Dalam penggunaan aplikasi dan informasi yang disajikan dalam internet menggunakan bahasa Inggris dalam bahasa pengantarnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa di era global yang serba kompetitif ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris merupakan nilai tambah yang sangat berharga. Peran bahasa Inggris sebagai alat komunikasi semakin krusial dan meluas, sehingga ketidakmampuan dalam menggunakannya dapat diartikan sebagai pengucilan diri dari pergaulan internasional. Gagap teknologi (gaptek) benar-benar dirasakan sebagai suatu kerugian atau kemunduran. Banyak peluang di berbagai bidang gagal diraih hanya karena kendala bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris memperluas cakrawala berfikir, bertindak, berkreasi serta menjalin hubungan antar bangsa di dunia internasional. Oleh karena itu bahasa Inggris mempunyai peran penting dalam kemajuan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia.

Media internet saat ini sudah semakin dikenal dan bukan lagi hal baru yang berkembang di masyarakat. Internet membawa perspektif dan pola baru pada

era informasi dalam bentuk jaringan teknologi yang memungkinkan setiap orang mengakses ke mana saja untuk memenuhi kebutuhannya. Pemakaian internet adalah untuk mengidentifikasi masalah, management, dan komunikasi interaktif.

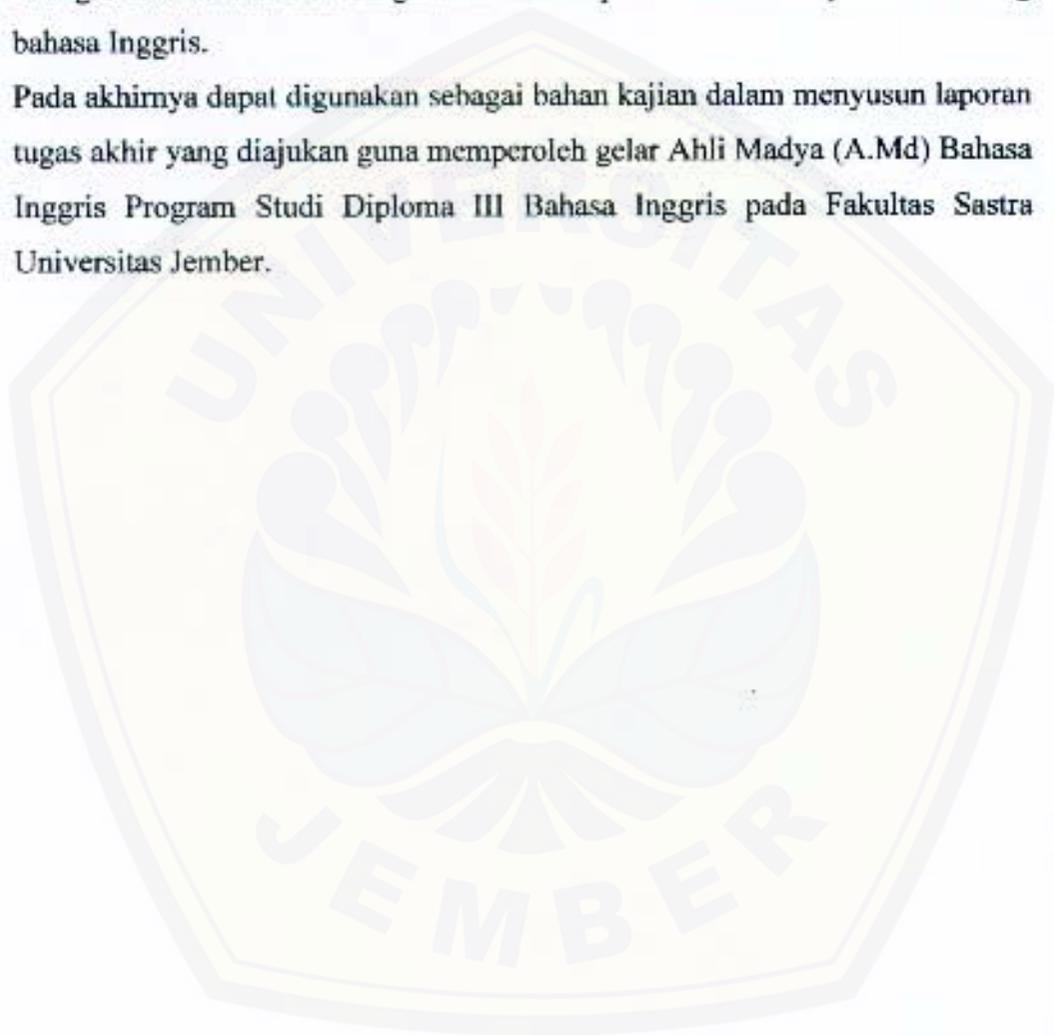
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat baik masyarakat domestic maupun luar negeri. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa, maka dituntut untuk mampu memberikan sumbangsih yang optimal sehingga keprofesionalan akan tampak pada saat melakukan Praktek Kerja Nyata dan dapat diterapkan pada instansi yang berkaitan. Profesionalisme kerja merupakan modal utama dalam memasuki dunia kerja, seiring dengan tujuan pendidikan jenjang D-3 yang lulusannya diharapkan mampu menjadi motor penggerak serta menjadi pemikir dalam dunia kerja yang sesungguhnya untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam menghadapi dunia kerja di era global. Dari uraian di atas, maka penggunaan bahasa Inggris dalam akses internet bukan menjadi masalah bagi masyarakat yang semakin kritis dalam menyerap informasi. Untuk itu demi melihat kenyataan yang ada, penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. Telkom Kandatel Jember dan menyusun laporan akhir yang berjudul: *"Penggunaan Bahasa Inggris dalam Akses Internet Speedy di PT. Telkom Kandatel Jember."*

1.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa dalam hal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang belum didapat di bangku kuliah.
2. Menguji kemampuan pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat di lingkungan kerja.
3. Mengetahui tata cara kerja, baik secara teknis maupun manajemen yang dilakukan PT. Telkom Kandatel Jember.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Nyata

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis tentang dunia kerja yang didapat melalui Praktek Kerja Nyata.
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan di bidang bahasa Inggris.
3. Pada akhirnya dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menyusun laporan tugas akhir yang diajukan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Bahasa Inggris Program Studi Diploma III Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Jember.





BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peranan Bahasa Inggris dalam Penggunaan Internet

Bahasa adalah kunci dari kebutuhan. Tanpa bahasa orang akan menemukan dirinya terisolasi dari semua hal (Donald A. Ball and Wendell H. McCulloch, Salemba Empat, 2000 : 380), terutama dalam dunia bisnis saat ini yang tidak hanya terdapat jalinan lokal, tetapi juga kerja sama internasional. Oleh karenanya, perbedaan budaya yang paling kentara dipahami oleh para pelaku bisnis internasional adalah dalam cara berkomunikasi yang tentunya membutuhkan sebuah bahasa yang bisa dipahami bersama.

Disisi lain, bahasa Inggris sebagai *lingua frangka* (bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar budaya yang berbeda dari suatu bangsa yang memiliki bahasa berbeda) merupakan alat komunikasi yang dalam hal ini disebut sebagai bahasa penghubung bisnis. Disamping itu, pentingnya peranan bahasa Inggris juga lahir seiring dengan perkembangan teknologi yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris, salah satunya penggunaan internet yang bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Inggris. Dengan kata lain, sebagai alat komunikasi internasional bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis internasional. Hal tersebut tidak hanya akan mempunyai hubungan bisnis antar negara, tetapi juga untuk dapat meningkatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Mengetahui pentingnya peranan bahasa Inggris sebagaimana dijabarkan di atas, dapat ditarik sebuah benang merah bahwa kebutuhan pengetahuan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan segala hal yang bersangkutan di dalamnya dewasa ini mutlak untuk dipenuhi.

2.2 Gambaran Umum Telekomunikasi dan Internet

Bisnis telekomunikasi saat ini boleh dikata tidak sama dengan bisnis telekomunikasi masa lalu. Dahulu, kalau anda menyebut telekomunikasi maka asosiasi yang kuat terhadap hal itu lebih sebagai bentuk pelayanan sambungan telepon (komunikasi suara). Tetapi, kini telekomunikasi semakin orang banyak menyebutnya terutama karena terjadi berbagai perubahan yang revolusioner

sebagai infokom (informasi dan komunikasi). Teknologi yang mendukungnya pun disebut ICT (*Information and Communication Technology*).

Dengan begitu, bisnis telekomunikasi yang ada saat ini lebih tepat disebut sebagai bisnis infokom daripada sekedar bisnis telekomunikasi yang membawa nuansa sambungan telepon di masa lalu. Bisnis infokom telah berkembang sedemikian rupa sehingga layanan yang dikembangkan oleh perusahaan telekomunikasi dunia mencakup rangkaian layanan yang sangat bervariasi dan sangat banyak jenisnya. Dari layanan suara konvensional (sambungan telepon) hingga *Voice over Internet Protocol (VoIp)*, akses internet dan layanan lainnya yang didukung infrastruktur komunikasi IP (terutama komunikasi data kapasitas besar atau lebih dikenal *broadband*) hingga berbagai layanan multimedia lainnya. Bisnis infokom berkembang begitu cepat terutama dengan hadirnya teknologi informasi yang didukung oleh kemajuan teknologi computer dan system informasi serta berbagai produk dan teknologi pendukungnya. Juga, perkembangan internet yang sangat didukung oleh berbagai teknologi yang bukan saja semakin canggih melainkan juga sangat revolusioner dibandingkan teknologi komunikasi sebelumnya. Infrastruktur berbasis IP akan menjadi topangan utama dalam komunikasi baik suara maupun data.

Internet bukan saja membuat bisnis telekomunikasi mengalami perubahan, melainkan juga merevolusi berbagai sisi kehidupan manusia mulai dari cara mereka berkomunikasi hingga cara mereka berbisnis. Lebih dari itu yang mengalami perubahan bukan saja dalam melakukan bisnis tetapi munculnya berbagai model bisnis baru yang sebelumnya tidak dikenal dalam lingkungan bisnis konvensional. Begitu juga bisnis telekomunikasi yang lebih dikenal dengan infokom saat ini juga memunculkan model-model bisnis dan layanan yang juga baru yang kalau dicakup membentuk suatu layanan yang bersifat multimedia dengan berbagai produk yang sama sekali baru dan penghantaran yang juga baru.

Sejak kehadiran era informasi, kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi terus meningkat dan mendorong fungsi jasa telekomunikasi berubah menjadi sarana untuk mendapatkan informasi. Bentuk-bentuk informasi yang ingin diperoleh semakin hari semakin beragam, mulai dari informasi bisnis,

pendidikan, komersial, hingga hiburan. Sejumlah kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan secara manual (tatap muka) mulai beralih untuk dilakukan melalui jasa telekomunikasi, seperti transaksi bisnis, proses pengajaran jarak jauh, belanja jarak jauh, dan beberapa proses perkantoran yang sudah beralih dengan memanfaatkan jasa telekomunikasi. Istilah *e-commerce*, *tele-shopping*, *distance*, *e-learning*, *e-banking*, *e-business*, *EDI*, *video conference*, *video on-demand*, *multimedia*, dan *e-government*.

Di negara-negara maju, peralihan proses ini telah membedakan nilai tambah yang begitu besar bagi perusahaan dalam bentuk peningkatan efisiensi dan keuntungan yang semakin besar. Lahir dan berkembangnya internet telah memberikan nuansa lain dari jasa telekomunikasi konvensional yang sudah lama dikenal masyarakat sebelumnya yaitu POTS. Industri-industri teknologi informasi yang berkecimpung di internet terus berusaha mengembangkan layanan-layanan baru melalui internet. Bahkan sejumlah perusahaan jasa telah menjadikan internet sebagai salah satu tulang punggung bisnisnya. Internet memang membedakan akselerasi yang luar biasa terhadap pergeseran jasa telekomunikasi menjadi jasa teknologi informasi atau *IT services*.

Pergeseran kebutuhan dan kemajuan teknologi jasa telekomunikasi telah menuntut adanya pembaharuan regulasi dalam bisnis jasa telekomunikasi dan informasi. Tujuan pembaharuan tersebut tidak lain adalah untuk menciptakan lingkungan kompetisi dan meningkatkan peluang bisnis dalam industri jasa telekomunikasi dan informasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan perkembangan informasi masyarakat dewasa ini. Pada akhirnya pembaharuan regulasi tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan perekonomian Indonesia memasuki era globalisasi ekonomi mendatang. Namun pembaharuan regulasi jasa telekomunikasi dan informasi ini tidak lah begitu berarti tanpa diikuti oleh pembaharuan regulasi di sektor lain, seperti pembaharuan regulasi sektor perdagangan untuk menunjang *e-commerce*.

2.2.1 Pengertian Telekomunikasi

Telekomunikasi adalah perhubungan jarak jauh yang dapat juga diartikan sebagai pertukaran informasi dari suatu tempat ke tempat lain. Informasi ini dapat berwujud suara, tulisan, gambar, dan sebagainya yang harus dikirimkan dan diterima di kedua tempat tersebut. Untuk dapat meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi, pada tahun 1980 pemerintah mengambil suatu kebijakan memisahkan pengelolaan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan nasional melalui PP. No.54 tahun 1980 yang diserahkan pada PT. INDOSAT. Perkembangan selanjutnya PERUMTEL berubah menjadi perseroan terbatas dengan nama PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PT. TELKOM). Pada saat ini fungsi telekomunikasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Untuk mendukung tercapainya fasilitas yang baik, maka industri pertelekomunikasian di Indonesia banyak membuat tower atau menara telekomunikasi yang berfungsi sebagai pemancar bagi gelombang elektromagnetik. Untuk mencapai komunikasi pada daerah tertentu maka setiap daerah dibuat suatu tower atau menara. Apabila setiap daerah terdapat sebuah menara yang hanya mengcover pada daerah tertentu, maka sangat banyak sekali menara yang akan memenuhi wilayah di berbagai pelosok Indonesia.

Pengertian lain dari telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui system kawat, optic, radio, atau system elektromagnetik lainnya. Sedangkan jaringan telekomunikasi merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi. Penyelenggara telekomunikasi dapat dilakukan oleh perseorangan, koperasi, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha swasta, instansi pemerintah, dan instansi pertahanan keamanan negara penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yaitu kegiatan penyediaan dan atau pelayanan jaringan telekomunikasi yang memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi. Kewajiban pelayanan universal adalah kewajiban yang dibebankan kepada penyelenggara jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi untuk memenuhi aksesibilitas bagi wilayah atau sebagian

masyarakat yang belum terjangkau oleh penyelenggaraan jaringan dan atau jasa telekomunikasi.

2.2.2 Pengertian Internet

Internet secara teknis atau international networking merupakan dua computer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan computer hingga meliputi jutaan computer di dunia (international) yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Atau dengan kata lain internet adalah sekumpulan jaringan computer yang menghubungkan berbagai macam situs. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar ke seluruh dunia. Jaringan yang membentuk internet bekerja berdasarkan suatu set protocol standar yang digunakan untuk menghubungkan jaringan computer dan mengamati lalu lintas dalam jaringan. Protocol ini mengatur format data yang diijinkan, penanganan kesalahan (*error handling*), lalu lintas pesan, dan standar komunikasi lainnya. Protocol standar pada internet dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Protocol ini memiliki kemampuan bekerja pada segala jenis computer tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras maupun system operasi yang digunakan.

Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain-lain dalam bentuk media elektronik. Dari segi komunikasi internet adalah sarana yang sangat efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun di dalam lingkungan perkantoran.

Layanan internet memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat, karena menawarkan beberapa daya tarik atau keunggulan dibandingkn media lain. Keunggulan tersebut antara lain:

1. Komunikasi murah
2. Sumber informasi termurah
3. Tantangan baru untuk berusaha

4. Keterbukaan dan tanpa sensor
5. Jangkauan yang tidak terbatas

2.2.3 Pengertian Speedy

Speedy merupakan layanan internet berkecepatan tinggi dari PT. Telkom berbasis teknologi akses *Assymmetric Digital Subscriber Line (ADSL)* yang memungkinkan terjadinya komunikasi data, voice, dan video secara bersamaan pada media jaringan akses kabel tembaga (line telepon).

Manfaat speedy bagi pemakai:

- a. Kemudahan: tidak perlu mengganti system saluran telepon yang ada. Komunikasi telepon bisa dilakukan bersamaan dengan komunikasi akses internet.
- b. Praktis: tagihan biaya akses dan biaya internet digabung dalam satu tagihan.
- c. Bebas akses: koneksi internet yang bersifat *dedicated connection* membuat pelanggan bebas melakukan akses internet kapanpun tanpa bergantung hubungan telepon.
- d. *Quality*: koneksi yang terpisah dari koneksi telepon (*voice*) membuat hubungan internet stabil sehingga kualitas koneksi akses internet terjamin.
- e. *Gateway to Broadband Internet*: memungkinkan aplikasi multimedia masa depan yang optimal.

2.2.4 Sejarah Internet

Pada awalnya internet merupakan suatu jaringan computer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika di awal tahun enam puluhan melalui proyek ARPA (*Advanced Research Project Agency*) yang disebut ARPANET. Disana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan *hardware* dan *software* computer yang berbasis UNIX bisa melakukan komunikasi dengan jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, dan seberapa besar komunikasi dapat dipindahkan yang akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal untuk

pengembangan protocol baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*).

ARPANET dibentuk secara khusus oleh empat Universitas besar di Amerika, yaitu: *Stanford Research Institute, University of California at Santa Barbara, University of California at Los Angeles*, dan *University of Utah* dimana mereka membentuk jaringan terpadu di tahun 1969, dan secara umum ARPANET diperkenalkan pada bulan Oktober 1972. Pada tahun 1981 jumlah computer yang tergabung dalam ARPANET hanya 231 computer, kemudian di tahun 1986 bertambah menjadi 2.308 computer, dan 1,5 juta computer pada tahun 1993. Pada awal tahun delapan puluhan, seluruh jaringan yang tercakup dalam proyek ARPANET diubah menjadi TCP/IP karena proyeknya sendiri sudah dihentikan dan jaringan ARPANET inilah yang merupakan koneksi utama *backbone* dari internet.

Proyek percobaan tersebut akhirnya dilanjutkan dan dibiayai oleh NSF (*National Science Foundation*) yaitu suatu lembaga pengetahuan seperti LIPI di Indonesia. NSF lalu mengubah nama jaringan ARPANET menjadi NSFNET dimana *backbone*-nya memiliki kecepatan tinggi dan hubungan ke computer-computer yang ada di Universitas dan Lembaga Penelitian yang tersebar di Amerika. Dan baru setelah itu pemerintah Amerika Serikat memberikan ijin kearah komersial pada tahun 1990.

Jelaslah bahwa awalnya internet dikenal sebagai suatu wadah bagi para peneliti untuk saling bertukar informasi yang kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan komersial sebagai sarana bisnis mereka. Saat ini pengguna internet tersebar di seluruh dunia dengan jumlah mencapai lebih dari 250 juta orang.

2.3 Manfaat dan Kegunaan Internet

2.3.1 Internet sebagai Media Komunikasi

Beberapa fenomena dan kelebihan internet sebagai media informasi dan komunikasi dibandingkan dengan media lain:

1. Mudah, cepat, dan murah dengan jangkauan global

Hal ini didukung dengan fakta bahwa untuk menjangkau pengguna sebanyak 60 juta orang :

- Butuh 30 tahun untuk radio
 - Butuh 15 tahun untuk televisi
 - Butuh 3 tahun untuk web
2. Informasi apapun bisa dicari di web dengan mesin pencari (*yahoo, google, astalavista*, dan lain-lain)
 3. Banyak perusahaan sudah membangun situs web. Situs komersial tumbuh paling pesat.
 4. Bermunculan situs media online (berbasis media cetak maupun yang tidak seperti: Kompas Cyber Media, Detik, Saturnet, CNN, dan lain-lain).
 5. Sarana interaktif untuk melakukan bisnis melalui internet seperti: *sales inquiry, order*, registrasi klien, jadwal pengiriman dan lain-lain.
 6. *Home goes to work, work goes to home*.
 7. Tempat bertemunya pengguna internet, baik *person to person* maupun *person to group* sesuai dengan kelompok dengan kesamaan minat sehingga dapat melakukan berbagai macam interaksi seperti: diskusi, tukar pendapat, pemecahan masalah, dan lain-lain.

2.3.2 Internet sebagai Media Belajar Online

Dengan begitu besarnya informasi yang tersedia di internet, memungkinkan kita untuk memperkaya pengetahuan. Peranan internet dalam dunia pendidikan antara lain:

1. Laboratorium terpadu
2. *E-education/E-learning*, proses belajar jarak jauh.

E-learning merupakan penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah virtual. Dalam arti yang lebih spesifik merupakan usaha untuk mengelola proses belajar mengajar di sekolah dalam digital maupun internet.

Keuntungan yang diperoleh dari system ini adalah berkurangnya biaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan system secara keseluruhan, jika

dibandingkan dengan biaya yang dibutuhkan untuk mendirikan bangunan sekolah beserta seluruh perangkat pendukungnya termasuk pengajar. Dari sisi peserta didik, biaya yang diperlukan untuk mengikuti sekolah konvensional misalnya transportasi, pembelian buku, dan lain-lain dapat dikurangi dengan peserta yang tidak dibatasi oleh lokasi geografis.

3. *E-library* : perpustakaan terbesar didunia.
4. *IT centre* (Pusat Teknologi Informasi).
5. Media komunikasi : *e-mail*, *netMeeting*, dan lain-lain.
6. Penyaluran dan pengembangan hobi : film, musik, dan lain-lain.
7. Tes kemampuan online : Sertifikasi *online TOEFL*, *linux*, *Microsoft*, *cisco*, dan lain-lain.

2.3.3 Internet sebagai Penunjang Penyebaran Informasi Secara Global

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan jutaan computer (*local/wide area network*) dengan computer pribadi (*stand alone*). Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tidak satu pihakpun yang mengatur dan memilikinya. Internet adalah media yang bersifat multirupa, pada satu sisi internet bisa digunakan untuk berkomunikasi secara interpersonal, misalnya dengan menggunakan *e-mail* dan *chat* sebagai sarana berkomunikasi antar pribadi, disisi lain, melalui *e-mail* pengguna bisa melakukan komunikasi dengan lebih dari satu orang atau sekelompok pengguna yang lainnya.

Penggunaan internet telah merubah penggunaan teknologi informasi. Di berbagai tempat di dunia, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan murah dengan adanya media internet ini. Ketersediaan mekanisme akses terhadap informasi akan menjadi sia-sia apabila informasi itu sendiri tidak tersedia.

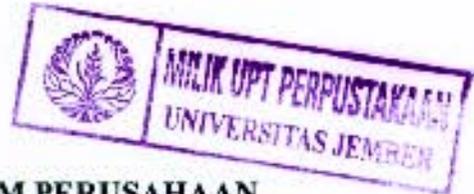
2.3.4 E-commerce

Sesuai dengan salah satu daya tarik internet yang di awal tadi, peluang usaha baru terus bermunculan dengan berkembangnya internet. *E-commerce* memfasilitasi aktifitas transaksi perdagangan melalui sarana internet. Para penjual

dapat menawarkan produk atau jasa ke pasar global. Terdapat pula banyak situs yang memungkinkan dilakukannya transaksi *real time*.

Selain itu, peran internet sebagai media informasi sangat potensial untuk membuka lahan bagi usaha yang intinya berusaha mencari keuntungan dari lalu-lintas akses internet. Terdapat berbagai keunikan yang menjadikan internet sebagai media pilihan dalam dunia usaha, antara lain:

1. Para supplier, pabrik, distributor, dan pelanggan dapat terhubung secara langsung melalui internet.
2. Mempercepat proses desain, order, hingga pengiriman.
3. Menghemat waktu dan ruang antara mitra bisnis sehingga terjadi penghematan biaya.
4. Jutaan pengguna internet di seluruh dunia merupakan pasar yang potensial untuk memasarkan produk, dan melalui internet memungkinkan bagi jutaan orang tersebut untuk mengunjungi dan mencari produk yang diinginkan.



BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Telkom

Perusahaan telekomunikasi sudah ada sejak masa Hindia Belanda dan yang menyelenggarakan adalah pihak swasta. Sedangkan perusahaan Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM) sendiri juga termasuk bagian dari perusahaan tersebut yang mempunyai bentuk badan usaha *Post-en Telegrafient* dengan Staatsblaad No. 52 tahun 1884. Sejak tahun 1905 perusahaan Telekomunikasi sudah berjumlah 38 perusahaan. Namun, setelah itu pemerintah Hindia Belanda mengambil alih perusahaan tersebut yang berdasar kepada Staatsblaad No. 196 tahun 1906. Dan sejak itu berdirilah *Post Telegraf en Telefon Dients* (PTT-Dients), dan perusahaan ini ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasar Staatsblaad No. 149 tahun 1927 tentang Indonesian Bedrijven Wet (I.B.W Undang – Undang Perusahaan Negara).

Perusahaan PTT tersebut bertahan hingga terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang (Perpu) No. 19 tahun 1960 oleh Pemerintah Republik Indonesia tentang persyaratan suatu Perusahaan Negara (PN). Tetapi pada tahun 1961, Peraturan Pemerintah No. 240 menyebutkan bahwa Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi yang dimuat dalam pasal 21.B.

Pada tahun 1965 pemerintah membagi Perusahaan Pos dan Telekomunikasi menjadi dua (2) bagian yaitu Perusahaan Pos dan Giro (PN. Pos dan Giro) serta Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN. Telekomunikasi) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1965, dan perusahaan tersebut berkembang menjadi Perusahaan Umum (Perum). Dalam Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 1974 dinyatakan bahwa Perum Telekomunikasi sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum baik telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri.

Memasuki REPELITA V pemerintah Indonesia telah berhasil membeli seluruh saham milik PT. Indosat yang merupakan perusahaan asing. Pemerintah mengambil kebijakan untuk segera mempercepat pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat mengembangkan pembangunan

dalam sektor lain. Penanganan perusahaan tersebut harus mempunyai manajemen yang professional serta perlu menyesuaikan bentuk perusahaan. Kemudian pemerintah mengeluarkan PP No. 25 tahun 1991, dimana Perusahaan Umum (Perum) dialihkan menjadi Perusahaan Persero (Persero) sebagai perwujudan dari UU No. 9 tahun 1990 sehingga berdirilah Perusahaan Persero Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM).

3.1.1 Nama dan Bentuk Perusahaan

Dalam sejarah perusahaan diatas telah disebutkan bahwa PT. Telkom telah mengalami 3 kali perubahan dalam bentuk badan usahanya, dimana bentuk yang pertama adalah *Post-en Telegraflent* dan Komunikasi, setelah itu pada tahun 1974 diganti menjadi Perumtel (Perusahaan Umum Telekomunikasi), kemudian seiring dengan perkembangan jaman pada tahun 1992 bentuk badan usaha tersebut diganti lagi menjadi Perusahaan Persero (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia hingga sekarang PT. Telkom tetap menjadi perusahaan persero.

3.1.2 Restrukturisasi Internal PT. Telkom

Pada tahun 1995 PT. Telkom melaksanakan tiga program besar secara simultan. Program-program tersebut adalah restrukturisasi internal, penerapan Kerjasama Operasi (KSO) dan persiapan Go Public atau internasional atau dikenal dengan *Initial Public Offering (IPO)*. Restrukturisasi internal meliputi bidang usaha sekaligus pengorganisasiannya. Bidang usaha PT. Telkom Kandatel Jember terdiri atas tiga bagian yaitu meliputi:

1. Bidang usaha utama

Bidang usaha utama TELKOM adalah menyelenggarakan jasa telepon local dan jarak jauh dalam negeri.

2. Bidang usaha terkait

Bidang usaha terkait termasuk Sistem Telepon Bergerak Seluler (STBS), sirkuit langganan telekomunikasi, penyewaan transponder satelit, VSAT, dan jasa nilai tambahan tertentu. Bidang usaha terkait ini ada yang

diselenggarakan TELKOM dan ada juga yang diselenggarakan dengan bekerjasama dengan pihak ke 3 atas nama perusahaan.

3. Bidang usaha pendukung

Bidang usaha pendukung adalah bidang usaha yang secara tidak langsung berhubungan dengan pelayanan jasa telekomunikasi dan keberadaan pendukung kelancaran bidang utama dan bidang terkait. Yang termasuk dalam hal tersebut adalah pelatihan system informasi, atelir, property, riset teknologi informasi.

Pada tanggal 1 Juli 1995 TELKOM telah menghapus struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL), yang dimaksudkan untuk menampung bidang-bidang usahanya. Setelah itu mulai dibentuk divisi yang dibagi menjadi 7 Divisi Regional (DIVRE) dan 1 Divisi Network. Divre menyelenggarakan jasa telekomunikasi di wilayah masing-masing, sedangkan Divisi Network yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama masyarakat. Dan DIVRE telekomunikasi yang dimiliki TELKOM adalah:

1. DIVRE I, Sumatra
2. DIVRE II, Jakarta dan sekitarnya
3. DIVRE III, Jawa Barat
4. DIVRE IV, Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta
5. DIVRE V, Jawa Timur
6. DIVRE VI, Kawasan Timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Irian Jaya.

Dari masing-masing Divisi tersebut sudah dikelola oleh tim manajemen yang terpisah dengan mengacu kepada prinsip desentralisasi yang bertindak sebagai Pusat Investasi (DIVRE) dan Pusat Keuntungan (Divisi Network). Selain itu juga terdapat divisi lain yang diantaranya dari Divisi pelatihan, Divisi property dan Divisi system informal.

Dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan dibentuk unit Sistem Informasi (SISFO) berdasarkan keputusan Kadivre V Jatim No. Tel. 1992/P5 ISO/Ressz/1996. Pada bulan Agustus 1996 diterapkan *system online payment*

point yaitu suatu cara dalam membayar langganan telepon yang bisa dibayarkan dimana saja. Misalnya pelanggan dari Banyuwangi bisa membayar rekening teleponnya di Jember. System ini merupakan suatu system yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

Perkembangan terakhir berdasarkan keputusan Direktur PT. Telkom mulai tanggal 31 Desember 1996 PT. Telkom menambah 2 Divisi yaitu Divisi Multimedia dan Network Pembangunan. Divisi multimedia dan network provider dimaksudkan sebagai pengelolaan bisnis utama sedangkan divisi pembangunan termasuk divisi penunjang.

3.1.3 Initial Publik Offering (IPO)

Dalam penghimpunan dana di masyarakat melalui pasar modal, baik dari dalam maupun luar negeri dilakukan dengan cara menjual saham Telkom seperti yang telah termuat dalam akta berita acara nomor 52 tanggal 17 juli 1995 yang dibuat oleh notaries Imas Fatimah SH. Untuk itu PT. Telkom mencatat saham-saham yang ditawarkan di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, New York Stock Exchange, dan London Stock Exchange. Saham yang dikeluarkan PT. Telkom terdiri dari 2 jenis saham yaitu : saham seri A Dwi Warna yang jumlahnya satu lembar dimiliki oleh Pemerintah RI dan tidak dapat dipindahtangankan kepada siapapun juga dimana saham tersebut memberikan pemegang hak-hak istimewa, diantaranya menentukan pencalonan, pengangkatan dan pemberhentian dewan direksi yang dilaksanakan dalam rapat umum pemegang saham, sedangkan saham seri B adalah saham atas nama dan dapat dipindahtangankan.

Dalam kaitannya dengan IPO, khusus karyawan Telkom mendapat jatah langsung sejumlah saham seri B baru yang jumlahnya tidak lebih dari 10% jumlah saham oleh karyawan atau *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)*, mengharuskan karyawan tidak menjual saham yang diperoleh dalam jangka waktu 12 bulan setelah pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Penerimaan bursa program investasi perusahaan kurang lebih 39,22% untuk perluasan kapasitas transmisi dan sentral, penambahan kapasitas dan

pengembangan jaringan kabel melalui pengadaan *Wireless Local Loop*. Selain itu 39,51% akan digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan 21,27% dipersiapkan untuk pengembangan system teknologi baru serta peningkatan sumber daya manusia, sehingga PT. Telkom diharapkan menjadi salah satu operator telekomunikasi kelas dunia (*World Class Operator*).

Hingga saat ini PT. Telkom semakin berkembang dengan meluncurkan beberapa produk diantaranya : Telkom memo, nada sela, trimitra, bebas, andara, lacak, sandi nada, Telkom flexi, dan produk terbaru dari PT. Telkom yang sudah diluncurkan oleh PT. Telkom Kandatel Jember yaitu Speedy.

3.2 Sejarah dan Perkembangan PT. Telkom Kandatel Jember

PT. Telkom Kandatel Jember bermula dari kantor yang bertempat di jalan PB. Sudirman No. 7 dengan nama *Post Telegraf en Telefoon Dients* (PTT Dients) yang ditetapkan sebagai perusahaan Negara dengan 400 kapasitas sentral dan masih menggunakan system *Local Baterai* (LB).

Setelah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 19 tahun 1996, PTT-Dients diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi. Seiring dengan perkembangan jaman, tahun 1965 didirikan Perusahaan Telekomunikasi terpisah dari Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi sesuai PP. No. 30 tahun 1965.

Di Jember, tahun 1969 dibangun system Central Baterai (CB) di jalan Kartini dengan 1000 kapasitas, tempat ini hanya sebagai sentral, sedangkan kantor administrasi bertempat di jalan PB. Sudirman. Kemudian di tahun 1980 PT. Telkom Jember membangun Sentral Telepon Otomat (STO) di jalan Cokroaminoto dengan kapasitas awal 10.000 dan sentral di jalan Kartini beralih fungsi sebagai kantor administrasi. Sentral Telepon Otomat adalah system telepon yang menggunakan tombol telepon putar.

Memasuki tahun 1989, pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu perkembangan sector lainnya. Selain itu, penyelenggaraan telekomunikasi memerlukan manajemen yang lebih professional. Pada tahun 1990

PERUMTEL Jember mulai menggunakan telepon digital, selain itu juga menambah STO di jalan Letjen Suprpto untuk melayani daerah Jember II yaitu area Jember timur.

Perubahan bentuk perusahaan dari perumtel menjadi Perusahaan Persero mendorong PT. Telkom Kandatel Jember memperluas kantor pelayanan untuk lebih memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan. Untuk itu tahun 1998 diresmikan GEDUNG KANDATEL JEMBER yang bertempat di jalan Gajah Mada 182-184 Jember. PT. Telkom Kandatel Jember membawahi Cabang Telekomunikasi (Catel) yang ada di Jember area.

3.3 Visi dan Misi PT. Telkom Kandatel Jember

3.3.1 Visi PT. Telkom Kandatel Jember

Dalam buku panduan perusahaan disebutkan bahwa visi PT. Telkom adalah "To Become a Leading Company in Region". Menjadikan diri sebagai perusahaan infokom yang memimpin di kawasannya yaitu untuk mensejajarkan pendapatan atau meminimalkan kesenjangan dengan perusahaan telekomunikasi yang ada di Asia. Berarti dalam menghadapi persaingan bebas PT. Telkom bertekad menjadi pemimpin dalam perkembangan dunia usaha di bidang informasi dan telekomunikasi untuk kawasan Indonesia khususnya dan Asia Tenggara umumnya. Untuk mencapai visi tersebut PT. Telkom menerapkan ISO 9001 versi 2000 yang menjamin setiap proses kerja yang diaplikasikan melalui manajemen yang berkualitas untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, karyawan, pemilik perusahaan dengan standard perusahaan kelas dunia. Untuk mewujudkan visi PT. Telkom tersebut Kandatel Jember terus berusaha keras memperbaiki system dan kinerja perusahaan agar dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

3.3.2 Misi PT. Telkom Kandatel Jember

PT. Telkom Kandatel Jember mempunyai misi utama dalam manajemen perusahaannya yaitu menyediakan pelayanan bagi kepentingan umum dengan menyelenggarakan penyediaan di bidang jasa telekomunikasi yang bermutu dan

memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak, misalnya pelayanan jasa telekomunikasi dan informasi serta turut aktif melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi, salah satunya adalah untuk meningkatkan jumlah pajak sehingga dengan bertambahnya penerimaan negara maka pelaksanaan pembangunan juga dapat berjalan dengan lancar.

3.4 Struktur Organisasi dan Job Description PT. Telkom Kandatel Jember

3.4.1 Struktur Organisasi PT. Telkom Kandatel Jember

Bentuk organisasi PT. Telkom Kandatel Jember adalah bentuk organisasi garis. Seorang General Manager (GM) dibantu oleh Deputy General Manager (DGM). Sedangkan Deputy General Manager dibantu oleh beberapa bagian yang saling terkait dan saling bekerjasama dalam melaksanakan suatu tugas dan tanggung jawab. Organisasi merupakan system terpadu sehingga antara bagian satu dengan bagian yang lainnya harus saling membantu dalam menyelesaikan suatu tugas. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dalam struktur organisasi terlampir.

3.4.2 Job Description

a. General Manager

Tugas Utama:

1. Bertanggung jawab terhadap pencapaian kerja operasional
2. Mengawasi pembangunan jasa telekomunikasi di wilayah Kandatel Jember berjalan sesuai rencana.
3. Mengelola dan memelihara perangkat telekomunikasi di wilayah Kandatel Jember
4. Mengendalikan strategi bisnis Kandatel.

Wewenang:

1. Menentukan strategi bisnis dan kebijakan mengenai penyelenggaraan jasa telekomunikasi.

2. Mengkoordinir pengoperasian dan pemeliharaan serta perbaikan perangkat operasional bisnis Kandatel.
3. Mengadakan hubungan dengan pihak ekstern untuk mendukung kegiatan operasional.

b. Deputy General Manager

Tugas Utama:

Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan meningkatkan kinerja Datel melalui penyediaan layanan jasa, peningkatan pendapatan, peningkatan produksi pulsa, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan akses pelanggan serta pembayaran sumber daya yang menjadi wewenangnya.

Wewenang:

1. Menjabarkan visi dan misi, tujuan, strategi pemasaran dan pengelolaan jaringan akses
2. Menetapkan sasaran dan metode proses pemasaran dan pengelolaan jaringan akses yang optimal kepada pelanggan.
3. Mengelola dan mengembangkan sumber daya yang melaksanakan pemasaran dan pengelolaan jaringan akses yang optimal kepada pelanggan.
4. Mengelola dan mengendalikan operasi serta pemeliharaan jaringan akses pelanggan.
5. Mengelola SDM di lingkungan Kandatel.
6. Mengelola sumber daya untuk keperluan pelaksanaan operasi di Kandatel.

c. Manager Marketing

Tugas Utama:

Merencanakan promosi (pengiklanan), menganani public phone, serta mengusahakan pencapaian target.

d. Manager Operasi Harian Jaringan Akses (OPHAR JAR AKSES)

Tugas Utama:

Bertanggung jawab atas kelancaran dan pengelolaan pengendalian jaringan akses baik *Plain Ordinary Telepon System (POTS)* maupun non POTS.

e. Manager Perencanaan Akses

Tugas Utama:

1. Membantu GM dalam penyusunan dan menganalisa *business plan*.
2. Mengkoordinir perencanaan sesuai dengan bisnis infokom untuk penyediaan alat produksi.
3. Mengkoordinir data jaringan akses.

f. Manager Customer Service

Tugas Utama:

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan, rekanan, maupun dinas-dinas pemerintahan dalam pemberian jasa.

Manager Support

Tugas Utama:

Mengelola pelayanan dan pengembangan SDM, pengadaan barang, sarana, gudang, security, dan safety. Mengelola management mutu.

3.5 Kegiatan Usaha

PT. Telkom dalam kegiatan usahanya menyediakan berbagai pelayanan jasa, diantaranya Public Service Telephone Network (PTSN), dan *wireless phone* jasa telepon tanpa kabel.

Beberapa jenis jasa yang sudah beroperasi hingga saat ini diantaranya:

1. Jasa telepon dalam negeri

Merupakan kegiatan usaha PT. Telkom Kandatel Jember yang memberikan income terbesar bagi perusahaan selama ini, meliputi biaya pasang sambung baru, biaya abonemen, biaya pemakaian bulanan, baik local maupun jarak jauh, juga termasuk penyediaan telepon umum baik kartu maupun coin.

2. Jasa intekoneksi kepada penyelenggara

Merupakan penyediaan jasa telekomunikasi yang bekerjasama dengan pihak lain, seperti Telkomsel, Indosat, satelit, dll.

3. Jasa telepon bergerak seluler

Merupakan penyelenggaraan Sumbangan Telepon Bergerak Seluler (STBS). Jasa ini bekerja sama dengan pihak lain atau dengan system bagi hasil.

4. Jasa satelit

Merupakan jasa yang disediakan PT. Telkom dari penggunaan transponder satelit, dan mulai tahun 1996 beralih ke Satelindo, namun PT. Telkom terus melanjutkan jasa stasiun bumi untuk hubungan telekomunikasi melalui system komunikasi.

5. Jasa lainnya

Berupa email, calling, cards, dan teleks.

Jenis-jenis jasa yang ditawarkan PT. Telkom pada pelanggan diantaranya:

a. Jenis jasa *Plain Ordinary Telepon System*

1. Telepon

Adalah jenis jasa yang diberikan kepada pelanggan untuk dapat berkomunikasi melalui pengiriman suara atau penerimaan pesan/informasi dalam bentuk suara.

2. Telex

Merupakan jenis jasa telekomunikasi untuk mengirim dokumen tertulis menggunakan terminal teleprinter atau komunikasi antara dua terminal yang berlangsung secara realtime dan dapat berupa komunikasi searah maupun dua arah.

3. Telkom Flexi

Merupakan jasa telepon dasar dengan sambungan berupa *fixed wireless acces* (akses tanpa kabel) yang merupakan bagian dari jaringan tetap local Telkom yang selanjutnya disebut saja sebagai *Flexi*.

b. Jenis jasa fitur

1. Lacak

Merupakan fasilitas untuk mengalihkan panggilan telepon ke nomor yang dikehendaki oleh pemakaiannya. Pengalihan bisa dialihkan ke telepon local, SLJJ, SLI, maupun telepon seluler.

2. Andara (*Direct Hotline*)

Adalah fitur sentral yang memungkinkan pesawat secara otomatis nomor tertentu langsung setelah handset diangkat, sehingga tidak perlu proses dial, tetapi hanya dapat tersambung ke nomor yang sudah ditetapkan. Fitur ini tidak memerlukan aktivasi atau deaktivasi oleh pelanggan, semuanya sudah ditangani secara sentral.

3. Nada Sela

Merupakan fasilitas pada pelayanan telepon yang dimungkinkan untuk mengetahui pelanggan telepon lain yang hendak masuk pada saat melakukan pembicaraan. Dimungkinkan juga untuk mengadakan pembicaraan dengan penelepon satu dengan yang kedua secara bergantian.

4. Tria Mitra

Merupakan fasilitas pada layanan telepon yang memungkinkan untuk melakukan panggilan lain pada saat sedang berbicara lewat telepon, sehingga terjadi pembicaraan tiga arah secara bersamaan pada waktu yang sama.

5. Telkom Memo

Merupakan fasilitas pengalihan panggilan untuk penitipan pesan berupa voice maupun fax jika telepon sibuk atau tidak diangkat.

6. Sandi Nada

Merupakan fasilitas pada layanan untuk mensandikan nomor telepon yang dipanggil menjadi nomor yang singkat dan mudah diingat.

7. Teleconference

Merupakan fasilitas yang memungkinkan beberapa orang untuk melakukan pembicaraan bersama melalui telepon. Dapat digunakan sampai dengan maksimal 30 orang dalam waktu yang bersamaan, satu orang sebagai moderator atau *chairman* dan yang lainnya sebagai peserta atau *conference*.

8. Key word

Merupakan password berupa angka-angka yang digunakan untuk menutup saluran telepon sesuai yang dikehendaki oleh pelanggan sehingga dapat menghemat penggunaan telepon.

c. Jenis jasa *Value Added Service (VAS)*

1. Free Call

Merupakan layanan bebas pulsa yang biasa dikenai dengan angka depan 008. Pemanggil dapat melakukan panggilan ke pelanggan tanpa dikenakan biaya pulsa. Seluruh biaya pemakaian pulsa dibebankan kepada pelanggan.

2. Personal Free Call

Merupakan layanan bebas pulsa yang dilengkapi dengan Personal Identifikasi Number (PIN) sebagai nomor identitas pribadi. PIN digunakan sebagai nomor verifikasi panggilan sehingga hanya orang tertentu saja yang dapat mengakses nomor ini.

3. Telkomnet Instan

Merupakan layanan PT. Telkom yang menyediakan kemudahan bagi pelanggan untuk menikmati fasilitas internet tanpa harus melakukan registrasi dan membayar biaya berlangganan.

4. Global 107/SLI 007

Layanan baru PT. Telkom berupa akses untuk panggilan internasional.

5. Telkom Visa Card

Merupakan layanan komunikasi hemat yang memanfaatkan visa card sebagai account. Layanan ini menggunakan *System Voice Over Internet (Voip)* yang sangat praktis karena dapat diakses dari berbagai terminal telepon dengan menggunakan 16 digit nomor kartu kredit.

6. Speedy

Merupakan layanan PT. Telkom terbaru yang merupakan layanan internet tercepat tanpa adanya aktivasi biaya tambahan.

3.6 Logo PT. Telkom



Pengertian:

- Bentuk bulatan dari logo melambangkan keutuhan Wawasan Nusantara ; ruang gerak Telkom secara nasional dan internasional ; Telkom yang mantap, modern, luwes, dan sederhana.
- Warna biru tua dan muda bergradasi melambangkan teknologi komunikasi tinggi atau canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang
- Garis-garis tebal dan tipis yang mengesankan gerak pertemuan yang beraturan yang menggambarkan sifat komunikasi dan kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis.
- Tulisan INDONESIA dengan *future bold italic* menggambarkan kedudukan perusahaan, sedangkan tulisan TELKOM sebagai bendera Telekomunikasi Indonesia (*Indonesian Telecommunication Flag Carrier*).

3.7 Semboyan PT. Telkom

Committed 2 U

Pengertian:

- Kami selalu fokus kepada pelanggan
- Kami selalu memberikan pelayanan yang prima dan mutu produk yang tinggi serta harga yang kompetitif.
- Kami selalu melaksanakan segala sesuatu melalui cara-cara yang terbaik (*Best Practices*).
- Kami selalu menghargai karyawan yang produktif dan inovatif dalam peningkatan produktifitas dan kontribusi kerja.
- Kami selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik.

3.8 Budaya Perusahaan

The Telkom Way 135 sebagai budaya korporasi yang telah dikembangkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang merupakan bagian terpenting dari upaya perusahaan untuk meneguhkan hati, merajut pikiran, dan menyerasikan langkah semua insan Telkom dalam menghadapi persaingan bisnis infokom. *The Telkom Way 135* mengandung beberapa unsur yang secara integral harus menjiwai insan Telkom, antara lain:

- a. Satu asumsi dasar (*basic assumptions*) yang disebut *Committed 2 U*.
- b. Tiga nilai inti (*value*), meliputi:
 - 1) *Customer Value*, manfaat bersih yang diperoleh pelanggan dari produk ataupun jasa dengan tingkat pengorbanan biaya, waktu, dan tenaga tertentu.
 - 2) *Excellent Service*, tingkat pelayanan yang mengedepankan mutu yang melebihi harapan pelanggan.
 - 3) *Competent People*, yaitu insan TELKOM yang memiliki kemampuan untuk memenuhi dengan cakap segala tuntutan pelayanan dalam bisnis telekomunikasi kompetitif.
- c. Lima langkah perilaku yang wajib dijaga oleh setiap insan TELKOM
 - 1) *Stretch The Goal*

Karyawan TELKOM harus mempunyai komitmen untuk dapat mencapai target yang lebih tinggi atau diatas rata-rata dari yang diharapkan.
 - 2) *Simplify*

Karyawan TELKOM senantiasa berusaha meningkatkan cara-cara kerja yang semakin baik, cepat, dan mudah (*simplify*). Penyederhanaan dapat dilakukan dalam hal memecahkan masalah dengan tidak menerapkan peraturan yang kaku ; mengambil keputusan dan aktifitas/proses dengan cepat ; dan penggunaan teknologi yang sudah diaplikasikan. Sikap sederhana dapat juga direfleksikan dalam penggunaan anggaran atau peralatan yang tidak boros, efisien dan tidak mubazir, serta tidak menciptakan pekerjaan yang tidak perlu.

3) *Involve Everyone*

Karyawan TELKOM selalu melibatkan setiap orang (*involve everyone*) yang terkait untuk bekerjasama membangun sinergi dan terbentuknya kerja tim yang kuat. Menghilangkan sekat vertical (karyawan dan management), horizontal (antar fungsi) dan eksternal (customer dan supplier). Agar tercipta iklim yang meningkatkan semua karyawan akan memunculkan ide, kreatifitas, dan gagasan banyak orang, sehingga tugas yang berat akan menjadi lebih ringan, dapat dilakukan lebih cepat, lebih cerdas, dan inovatif.

4) *Quality is My Job*

Karyawan TELKOM selalu mengutamakan kualitas dalam melaksanakan pekerjaannya (*quality is my job*). Kualitas bukan pekerjaan atasan tapi pekerjaan semua karyawan. Pastikan bahwa kualitas atau mutu pekerjaan menjadi tujuan dan hal ini harus dimulai dari pekerjaan yang ada pada setiap insan pegawai.

5) *Rewards for The Winner*

Karyawan TELKOM harus mempunyai sifat saling menghargai pendapat, respek, serta memberikan penghargaan kepada yang berprestasi. Perusahaan menerapkan penghargaan yang tinggi bagi yang terbaik (*rewards for the winner*), baik individual maupun unit kerja.

3.9 Maskot PT. Telkom

Maskot PT. Telkom adalah gambar seekor lebah yang diberi nama Be Bee yang mempunyai arti sebagai berikut:

- Antena lebah sensitive terhadap segala keadaan dan perubahan.
- Mahkota kemenangan.
- Mata yang tajam dan cerdas
- Sayap lincah dan praktis
- Tangan kuning memberi karya yang terbaik.

Dasar pemilihan maskot "Be Bee" adalah

Maskot PT. Telkom adalah seekor lebah yang diberi nama Be Bee. Alasan dipilihnya lebah sebagai maskot PT. Telkom adalah bahwa lebah tergolong makhluk sosial yang senang bekerjasama, pekerja keras, mempunyai kesisteman berupa pembagian secara operasional dan fungsional menghasilkan yang terbaik berupa madu yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Di habitatnya, lebah merupakan dengung sebagai tanda keberadaannya dan loyal terhadap kelompok berupa perlindungan bagi koloninya dan akan menyerang bersama bila diganggu. Disamping itu lebah memiliki potensi diri yang baik berupa tubuh yang sehat, liat, dan kuat sehingga bisa bergerak cepat, gesit, dan efektif dalam menghadapi tantangan alam. Lebah berpandangan jauh ke depan dengan merancang bangun yang kuat dan efisien, berproduksi, berkembangbiak, dan menyiapkan persediaan makanan bagi kelangsungan hidup koloninya. Warna biru pada Be Bee merupakan penggambaran insane Telkom Indonesia.

BAB 5. PENUTUP



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang telah dilakukan oleh penulis selama kurang lebih satu bulan penuh pada bulan February 2008 di PT. Telkom Kandatel Jember khususnya di bagian data dan vas dinas marketing dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam akses internet bukan menjadi masalah bagi masyarakat yang semakin kritis dalam menyerap informasi. Media internet saat ini sudah semakin dikenal dan bukan lagi hal baru yang berkembang di masyarakat. Internet membawa perspektif dan pola baru pada era informasi dalam bentuk jaringan teknologi yang memungkinkan setiap orang mengakses ke mana saja untuk memenuhi kebutuhannya. Pemakaian internet adalah untuk mengidentifikasi masalah, management, dan komunikasi interaktif.

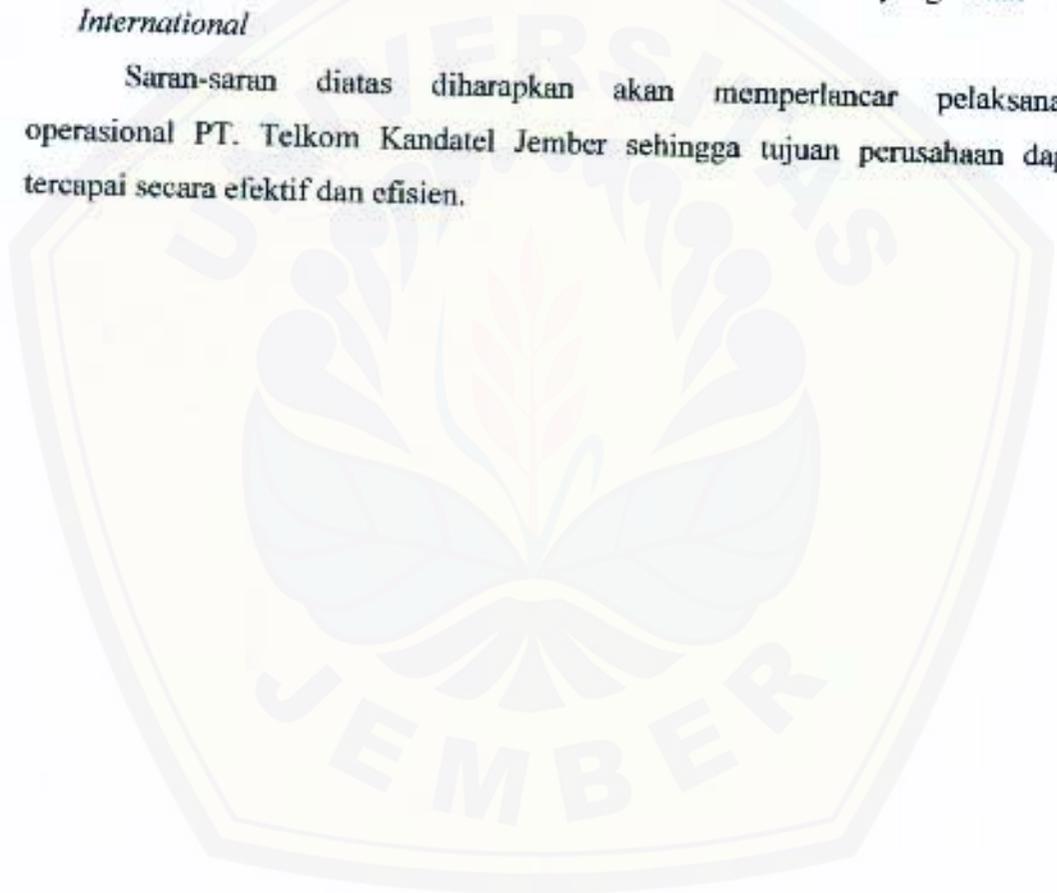
5.2 Saran

Penulis mengucapkan terima kasih karena telah diijinkan untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. Telkom Kandatel Jember, akan tetapi berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. Telkom Kandatel Jember, ada beberapa hal yang menurut penulis pandang perlu disampaikan semata-mata demi kebaikan dan kemajuan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memberi masukan-masukan guna peningkatan kualitas perusahaan untuk perbaikan-perbaikan yang dirasakan perlu bagi karyawan PT. Telkom Kandatel Jember, yaitu :

1. Peningkatan kualiatas SDM agar pengguna bahasa Inggris secara aktif mengingat masih banyak karyawan yang menggunakan bahasa Inggris secara pasif
2. Setiap karyawan harus benar-benar bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya

3. PT. Telkom Kandatel Jember perlu melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap karyawannya secara berkesinambungan agar menjadi karyawan yang profesional di bidangnya
4. Penguasaan bahasa Inggris dan bidang-bidang keahlian khusus lainnya, hendaklah dijadikan sebagai salah satu pra-syarat bagi para calon karyawan yang akan masuk pada perusahaan tersebut. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka peningkatan SDM yang lebih produktif dan berdedikasi tinggi sesuai dengan PT. Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi yang telah *go International*

Saran-saran diatas diharapkan akan memperlancar pelaksanaan operasional PT. Telkom Kandatel Jember sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

Universitas Jember, 1999. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:
Universitas Jember.

P.H Smale, 1996. Sistem Telekomunikasi 1 (*Peinciple Lecturer in
Telecommunication Convery Technical College*). Penerbit Erlangga : Jakarta

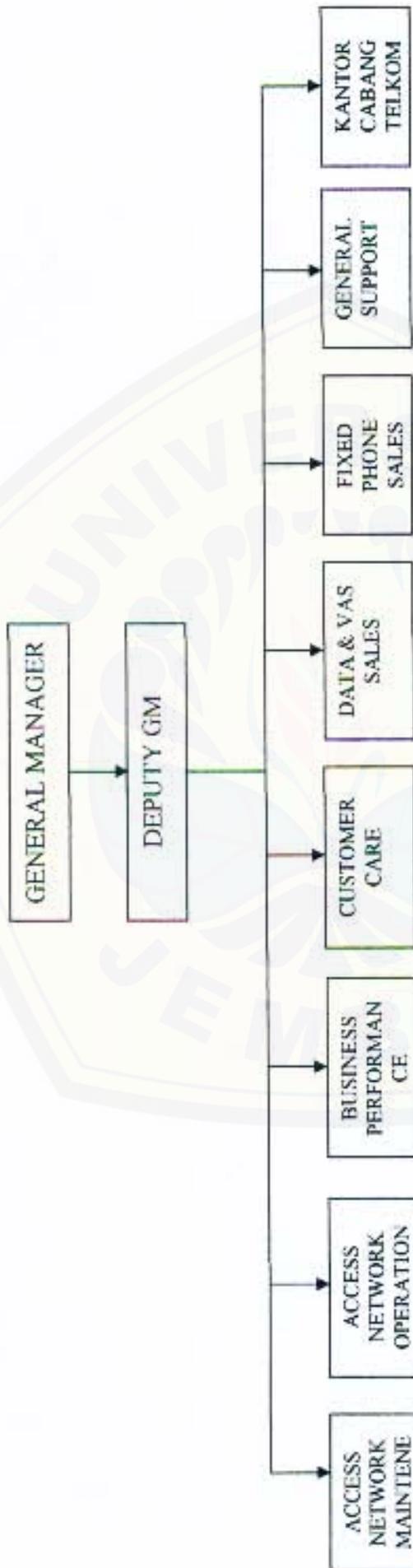
Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi
Indonesia, Tbk. No : KD. 31/PR 180/CTG-00/2004 tentang "*Etika Bisnis PT.
Telkom*", Bandung, 2004

<http://www.telkomspeedy.com/new/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Speedy>

LAMPIRAN I

STRUKTUR ORGANISASI KANDATEL JEMBER



Gambar : Struktur Organisasi Kandatel Jember
Sumber : PT Telkom Kandatel Jember, 7/08

LAMPIRAN 2

Panggilan International EXTRA HEMAT		TELKOM Global	
No	Negara	Kode Negara	Tarif
1	Singapore	65	
2	USA	1	
3	China	86	
4	Canada	1	
5	Hongkong	852	
6	Guam	1-671	
Rp 49,-/ 6 det			
1	Malaysia	60	
2	South Korea	82	
3	Virgin Island US	1-340/822	
4	Puerto Rico	1787	
5	Vatican	39	
6	North Mariana Island	670	
Rp 79,-/6 det			
1	Brunei	673	
2	Taiwan	886	
3	Germany	49	
4	Cyprus	357	
5	Spain / Spanyol	34	
6	Bahamas	1242	
7	Bermuda	1441	
8	Australia	61	
Rp 99,-/6 det			
1	Netherland / Belanda	31	
2	Philippines	63	
3	France	33	
4	United Kingdom	44	
5	Italy	39	
6	New Zealand	64	
7	Switzerland	41	
8	Japan	81	
9	Belgium	32	
10	Austria	43	
11	Russia	7	
12	Denmark	45	
13	Norway	47	
14	Ireland	353	
15	Sweden	46	
16	India	91	
17	Thailand	66	
18	Kuwait	965	
19	Egypt	20	
20	Bahrain	973	
21	Jordan	962	
Rp 199,-/6det			
1	Arab Saudi	966	
Rp 220,-/6 det			

No	Negara	Kode Negara	Tarif
1	Arab Saudi	966	Rp 220,-/6 det

Cara Penggunaan :
 Dari telepon rumah ataupun Flexi
 Tekan : 01017 + Kode Negara + Kode Kota + Nomor Telepon Tujuan

* masa oromo berlaku mulai 1 Nopember 2007 s/d 29 Februari 2008
 * utk percakapan Flexi dihitung per 30 det

LAMPIRAN 3

Pada window **New Connection Wizard** berikutnya yang tampil, kita harus mengisi nomor telepon Telkomnet Instant, yaitu **080989999**.

Pada window **Account Internet Information**, isilah informasi sebagai berikut:

Username	:	telkomnet@instan
Password	:	telkom
Confirm password dengan	:	telkom

Selanjutnya pilih dan klik **Add a shortcut to the connection to my desktop** untuk meletakkan hasil set up ini yang berupa shortcut pada desktop Anda, klik tombol **Finish**.

a. Paket Limited*

• Biaya Langganan	:	Rp 50.000,-
• Kuota	:	25 jam
• Biaya Kelebihan Kuota	:	Rp 50,-/menit
• Tagihan Maksimum Internet Murah	:	Rp 400.000,-/bulan (termasuk account)

b. Paket Un-Limited*

• Biaya Langganan	:	Rp 300.000,-
• Kuota	:	Unlimited (tanpa batas pengguna)

Nomor Akses : 0809 8 9999
 Speed : Dial-up maks 56 kbps
 Login : telkomnet@instan
 Password : telkom

*Harga belum termasuk PPh 10%
 Harga untuk Pendaftaran: 147 atau Plaza Telkom terdekat

Informasi & Pendaftaran hubungi :
147 atau Plaza Telkom terdekat

Committed 24/7

Kuota pengguna akses 0809 8 9999 dihitung secara akumulasi setiap bulannya. Informasi tagihan Internet Murah disertai dengan informasi tagihan telepon terdaftar per bulannya.

LAMPIRAN 4

FORM BERLANGGANAN **TELKOMSpeedy**

Nama Lengkap

.....

Alamat Identitas

.....

Nomor Telepon

.....

Tempat, Tanggal Lahir

.....

Jenis Identitas yang Digunakan

KTP SIM PASPOR

No. Kartu Identitas

.....

Nama Ibu Kandung

.....

Alamat Instalasi Speedy

.....

Paket Speedy yang Dipilih

Speedy Edukasi Speedy Community

Layanan Speedy yang Dipilih

Personal (Home) Limited Profesional Fone Base 1 Unlimited Office Warnet

Nomor Telp Untuk Sambungan Speedy

.....

Contact Person / No yang dapat dihubungi

..... Nama Telepon

Keterangan :

..... 2008

TELKOM

CALON PELANGGAN

.....

LAMPIRAN 5



Speedy
Akses Internet Cepat

peduli Pendidikan

Paket*	Biaya Registrasi	Abonemen	Kuota	Kelebihan Kuota	Maks. Tagihan
Speedy Personal (home)	gratis	Rp. 100.000,-	1000 MB	Rp. 500,-/MB	Rp. 1.200.000,-
Speedy Limited Profesional	gratis	Rp. 200.000,-	3000 MB	Rp. 500,-/MB	Rp. 1.200.000,-
Speedy Time Based	gratis	Rp. 100.000,-	50 jam	Rp. 25,-/menit	Rp. 1.200.000,-
Speedy Unlimited Office	gratis	Rp. 375.000,-	Tanpa Batas	Tanpa Batas	Tanpa Batas
Speedy Unlimited Warnet	gratis	Rp. 1.750.000,-	Tanpa Batas	Tanpa Batas	Tanpa Batas

* Pelanggan Speedy Peduli Pendidikan aktivasi mulai 1 Januari s.d. 31 Maret 2008

* Pricing berlaku 3 (tiga) bulan sejak aktivasi

* Bonus kuota **SLJJ Gratis Rp. 50.000,-** selama 6 (enam) bulan sejak aktivasi, dengan ketentuan:

- Pelanggan aktivasi selain Paket Unlimited Warnet
- Satu Nomor Telepon yang disambungkan pada Speedy
- Khusus Komunikasi Non Beluler
- Jika Speedy dicabut maka otomatis Bonus tersebut tidak berlaku atau dicabut

Harga dasar belum termasuk PPN 10%, biaya setting modem dan biaya pasang baru telepon

BONUS SLJJ GRATIS Rp. 50.000



Jumat 11 April **TARIF SLJJ** JP Ekbis

Pendapatan Telkom Tak Terpengaruh

JAKARTA – Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tanri Abeng mengatakan bahwa penurunan tarif sambungan langsung jarak jauh (SLJJ) hingga 46 persen tidak banyak mempengaruhi pendapatan. Pendapatan Telkom tahun ini tetap ditarget tumbuh dua digit.

"Itu tidak banyak berpengaruh, kalau pun ada itu *nggak signifikan*," ujar Tanri saat menjadi pembicara pada *launching* Indonesian Regional Investment Forum (IRIF) kemarin.

Menurut dia, penurunan tarif SLJJ itu sudah diperhitungkan secara matang oleh manajemen perusahaan, sehingga segala risikonya telah terukur.

Menurut Tanri, di dalam bisnis seringkali harus mengalah sedikit tapi harus mencari peluang yang lebih besar lagi. Menurutnya, dengan tarif yang rendah maka akan bisa memancing jumlah pelanggan yang lebih banyak. Saat ini Indosat juga menjadi salah satu operator layanan SLJJ di Indonesia, meskipun terbatas hanya di wilayah Balikpapan.

"*Income revenue* (pendapatan masuk) tetap akan tinggi, setidaknya jangan sampai dibawah dua digit," tegasnya.

Sekretaris Perusahaan Telkom Harsya Denny Suryo menyatakan, perseroan akan menyampaikan laporan keuangan berdasarkan patokan akhir dari United States and Exchange Commission (US-SEC). Yaitu, selambat-lambatnya akhir Juni 2008. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sendiri hingga kini belum mengeluarkan laporan keuangan untuk tahun buku 2007. Hanya saja, per September 2007, laba bersih perusahaan pelat merah ini sudah mencapai Rp 9,8 triliun.

Dia menjelaskan, hingga kini perseroan masih menjalani proses audit terintegrasi untuk tahun buku 2007. (wir/eri/fan)

LAMPIRAN 7



AKSES CEPAT: Wakil Bupati Sumenep Moch. Dahlan (depan) mencoba layanan Internet didampingi Mas'ud Khamid (kedua dari kiri).

Madura Terlayani Speedy

SURABAYA— Tak hanya infrastruktur jalan raya yang ditata di Pulau Madura. Prasarana telekomunikasi juga terus dibenahi. Telkom Drive V Jawa Timur siap menyediakan layanan dengan standar yang sama seperti Surabaya. Ini dilakukan dengan pembangunan puluhan BTS baru, hingga pengoperasian *ring pool fiber optic* dengan panjang sekitar 500 kilometer.

"Saat ini Speedy sudah ada diseluruh Madura. Kami sudah membangun 12 BTS baru, sehingga secara total sekarang ada 21 BTS," ungkap Executive General Manager PT Telkom Drive V Jawa Timur Mas'ud Khamid kemarin Jumat (4/03) di sela peresmian STO mandiri Telkom di Sampang. "Rencananya pada kuartal III tahun ini akan bertambah 60 BTS lagi, sehingga total menjadi 81 BTS."

Menurut Mas'ud, ekonomi di Madura akan tumbuh cepat terutama dengan akan diresmikannya jembatan Suramadu. Sektor industri, perdagangan, maupun pendidikan akan berkembang pesat, sehingga mendukung pertumbuhan sektor tele-

komunikasi di daerah tersebut.

Tak heran jika operator telekomunikasi tersebut mulai fokus mengembangkannya infrastruktur telekomunikasi hingga pusat pelayanan. Apalagi perusahaan juga memiliki niat menjadikan Madura sebagai Pulau IT sebagai implemetasi dari Jatim eProvince.

"(Saat ini) Telkom mempunyai 12 sentra telepon sebagai *point of service* dan *point of sales* di Madura yang memiliki standar sama dengan yang ada di Surabaya," imbuhnya. "Dengan demikian pelanggan bisa beli pulsa, starter pack, hingga modem. Tidak perlu jauh-jauh ke Surabaya."

Menurutnya, pada tahun ini Telkom Drive V akan membangun infrastruktur broadband senilai Rp 500 miliar. Sekaligus membangun sekitar 2.000 BTS Flexi dengan biaya Rp 3,5 triliun. Sehingga total menjadi Rp 4 triliun.

"Untuk 2008 di Jawa Timur diharapkan akan ada 300 ribu pelanggan Speedy baru. Di mana pada 2007 hanya ada 50.000 pelanggan speedy di Surabaya saja," ujar Mas'ud. (asn/lan)

LAMPIRAN 8

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SASTRA

Kampus Tegal Boto Jl. Jawa 19 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax. (0331) 332738

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : HIMAMI HIDAYATI
 Jurusan : D3 Bahasa Inggris
 Nomor Induk Mahasiswa : 050103101073
 Tempat / Tanggal Lahir : Lumajang, 25 Agustus 1985
 Tempat PKN : PT. Telkom Kandatel Jember
 Lama PKN : 1 bulan
 Nama Instruktur Lapangan : Tri Sugiharti

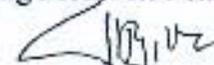
NO	PENILAIAN	NILAI
1	Kemampuan	80
2	Penampilan	85
3	Inisiatif	85
4	Sikap dan Kepribadian	85
5	Kedisiplinan	80
6	Tanggung Jawab	85
	Jumlah Keseluruhan	500
	Rata - rata	83.3

Catatan

Rentangan Nilai 10 – 100

Jember, Februari 2008

Yang Memberi Penilaian



Tri Sugiharti

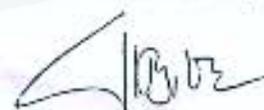
Asman Content & Vas

LAMPIRAN 9

**DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA
DI PT. TELKOM KANDATEL JEMBER
BULAN FEBRUARI 2008**

No.	Tanggal / Hari	Jam	Tanda Tangan	
1.	1 Feb 2008 / Jum'at	08.00 – 17.00	1. <i>Asman</i>	
2.	4 Feb 2008 / Senin	07.30 – 16.30		2. <i>Asman</i>
3.	5 Feb 2008 / Selasa	07.30 – 16.30	3. <i>Asman</i>	
4.	6 Feb 2008 / Rabu	07.30 – 16.30		4. <i>Asman</i>
5.	7 Feb 2008 / Kamis	07.30 – 16.30	5. <i>Asman</i>	
6.	8 Feb 2008 / Jum'at	08.00 – 17.00		6. <i>Asman</i>
7.	11 Feb 2008 / Senin	07.30 – 16.30	7. <i>Asman</i>	
8.	12 Feb 2008 / Selasa	07.30 – 16.30		8. <i>Asman</i>
9.	13 Feb 2008 / Rabu	07.30 – 16.30	9. <i>Asman</i>	
10.	14 Feb 2008 / Kamis	07.30 – 16.30		10. <i>Asman</i>
11.	15 Feb 2008 / Jum'at	08.00 – 17.00	11. <i>Asman</i>	
12.	18 Feb 2008 / Senin	07.30 – 16.30		12. <i>Asman</i>
13.	19 Feb 2008 / Selasa	07.30 – 16.30	13. <i>Asman</i>	
14.	20 Feb 2008 / Rabu	07.30 – 16.30		14. <i>Asman</i>
15.	21 Feb 2008 / Kamis	07.30 – 16.30	15. <i>Asman</i>	
16.	22 Feb 2008 / Jum'at	08.00 – 17.00		16. <i>Asman</i>
17.	25 Feb 2008 / Senin	07.30 – 16.30	17. <i>Asman</i>	
18.	26 Feb 2008 / Selasa	07.30 – 16.30		18. <i>Asman</i>
19.	27 Feb 2008 / Rabu	07.30 – 16.30	19. <i>Asman</i>	
20.	28 Feb 2008 / Kamis	07.30 – 16.30		20. <i>Asman</i>
21.	29 Feb 2008 / Jum'at	08.00 – 17.00	21. <i>Asman</i>	

Mengetahui,
Asman Content & Vas



Tri Sugiharti

NIK. 720135



SURAT – KETERANGAN

NO.Tel. 407/PD620/RE5-D04/07/2008

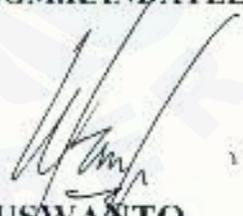
General Manager Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi Jember
PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk., dengan ini menerangkan bahwa :

N A M A : **HIMAMI HIDAYATI**
NIM : **050103101073**
JURUSAN : **D-III BAHASA INGGRIS**
NAMA INSTITUSI : **UNIVERSITAS JEMBER**

Telah melaksanakan Praktek Kerja dengan judul "**Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Akses Internet Speedy di PT Telkom Kandatel Jember**" di PT. TELKOM KANDATEL JEMBER. Pada tanggal 1 Februari 2008 sd 29 Februari 2008

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Juli 2008
AN.GM.KANDATEL JEMBER


RUSWANTO
ASMAN CDC

